

**PEMBERIAN LAYANAN KLASIKAL DENGAN MENGGUNAKAN
LMS GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MULTIMEDIA SMK
MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi

Oleh :

NUR AMALUNA AFIAH

NPM : 1116500041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan LMS *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasila Tegal.

Tegal, 13 Agustus 2020

Disetujui:

Pembimbing I

Drs. Supriyo K.W., M.Pd
NIDN. 0000015801

Pembimbing II

Dr. Maufur, M.Pd
NIDN. 0026025601

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan LMS Google Classroom Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal" telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Puncasakti Tegal.

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Agustus 2020

Ketua


Dr. Suriwo, M.Pd
NIDN. 0616036701


Sekretaris


Drs. Sukono KW, M.Pd
NIDN. 0007015801

Anggota Penguji I


Mulyani, M.Pd
NIDN. 0615107502

Penguji II/Pembimbing II


Dr. Maufur, M.Pd
NIDN. 0026025601

Penguji III/Pembimbing I


Drs. Sukono KW, M.Pd
NIDN. 0007015801

Disahkan
di hadapan,

Dr. Suriwo S. Songka, M.Pd
NIDN. 017047401



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan *LMS Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal" ini dengan isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 14 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features a Garuda logo at the top right, the number '6000' in large black digits, and some smaller text and a circular emblem at the bottom.

Nur Amaluna Afiah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kobarkanlah semangatmu, raihlah prestasimu, wujudkan mimpimu dan jadilah sosok yang menginspirasi banyak orang” - (Nur Amaluna Afiah)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku : Bapak Hady Krisnantoro dan Ibu Chotimah yang selalu mendoakan dan mendukung penulis baik secara materi maupun non materi dalam menyelesaikan pendidikan Strata I.
2. Kakakku Rinanti Ana Maulidah, kedua adikku Jihan Nanti Fikkriyah dan Annisa Mahlu A'tul Hikmah yang selalu mendukung serta memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku Universitas Pancasakti Tegal.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd telah memberikan kepada penulis untuk belajar di Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Dr. Purwo Susongko, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan pelayanan akademik selama penyusunan skripsi .
3. Bapak Drs. Sukoco KW, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberikan saran-sarannya selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Maufur, M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, ide dan koreksi dengan kesabarannya, sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen, dan staf TU Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi.
6. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal yang telah memberikan izin observasi dan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Tegal, 14 Agustus 2020

Penulis,

ABSTRAK

Afiah, Nur Amaluna. 111650004: 2020. “*Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan LMS Google Classroom Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal*”. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal. Pembimbing I : Drs. Sukoco KW, M.Pd., Pembimbing II : Maufur, M.Pd.

Kata Kunci : Layanan Klasikal *LMS Google Classroom*, Prestasi Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Guru Bimbingan Konseling (Guru BK) tidak mendapatkan jam masuk kelas untuk memberikan program layanan klasikal. Sehingga, menghambat dalam pemberian layanan bidang belajar. Oleh karena itu diperlukan alternatif untuk membantu tugas guru BK dalam pemberian layanan bimbingan klasikal pada peserta didik secara optimal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berbantuan *LMS (Learning Manajemen System) Google Classroom*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pemberian layanan klasikal sebelum menggunakan *LMS Google Classroom* pada SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. (2) Kondisi setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. (3) Ada tidaknya peningkatan prestasi belajar pada peserta didik setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *Google Classroom*.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peserta didik XI MM1 dan XI MM2 yang memiliki prestasi belajar rendah berjumlah 20 responden

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t dengan analisis data pra syarat uji normal *kolmogrov simprov* dan uji analisis data *paired sampel test*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) *Pretest* terhadap sampel dapat diketahui nilai *pretest* tertinggi 195 nilai terendah 123 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3217 dengan rata – rata yang diperoleh 160,85 (2) Nilai *posttest* tertinggi adalah 199 dengan nilai terendah 153 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3565 rata- rata nilai yang diperoleh 178,25. (3) Ada peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini (1) *LMS Google Classroom* hendaknya dapat dimanfaatkan guru BK dalam memaksimalkan kegiatan program BK lainnya (2) *LMS Google Classroom* dapat dimanfaatkan ketika dalam situasi dan kondisi darurat masa pandemi *covid-19* (3) Memanfaatkan fitur yang tersedia agar lebih menarik.

ABSTRACT

Afiah, Nur Amaluna.111650004: 2020. "Providing Classical Services Using Google Classroom LMS to Improve Learning Achievement in Class XI Multimedia Students of SMK Muhammadiyah 01 Tegal City".Research project Strata I, Guidance and Counseling of Teacher Training and Education Faculty, Pancasakti University Tegal. First Advisor: Drs. Sukoco KW, M.Pd., Second Advisor: Dr. Maufur, M.Pd.

Keywords : Google Classroom LMS Classical Services, Learning Achievements

This research was motivated by the counseling teacher (BK teacher) not getting class hours to provide classical service programs. Thus, it hinders the provision of learning services. Therefore an alternative is needed to assist the guidance of the counseling teacher in providing classical guidance services to students optimally by utilizing the advancement of technology assisted by the Google Classroom LMS (Learning Management System).

The purpose of this study was to determine: (1) Providing classical services before using the LMS Google Classroom at SMK Muhammadiyah 01 Tegal City. (2) The condition after being given classical services using the LMS Google Classroom at SMK Muhammadiyah 01 Tegal City. (3) Whether or not there is an increase in learning achievement in students after being given classical services using Google Classroom.

This research is quantitative with pre-experimental research type. The population used by the author in this study were students of class XI Multimedia at SMK Muhammadiyah 01 Tegal City. Samples were taken using purposive sampling technique, namely students XI MM1 and XI MM2 who have low learning achievement totaling 20 respondents

The data analysis used in this study is the t test with pre-requisite data analysis of Kolmogorov Simprov normal test and paired sample test data analysis test.

The results of this study are (1) The pretest to the sample can be seen that the highest pretest value is 195 the lowest score is 123 the total value of 20 respondents is 3217 with the average obtained is 160.85 (2) The highest posttest score is 199 with the lowest score is 153 total the total value of the 20 respondents is 3565 the average value obtained was 178.25. (3) There is a significant increase in learning achievement.

Suggestions given in this study (1) LMS Google Classroom should be used by BK teachers in maximizing other BK program activities (2) LMS Google Classroom can be used when in emergency situations and conditions during the Covid-19 pandemic (3) Make use of available features to more interesting.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS ...	9
A. Landasan Teori	9
1. Layanan Klasikal Dengan Menggunakan <i>LMS Google Classroom</i>	9
a. Pengertian Layanan Klasikal.....	9
b. Tujuan Layanan Klasikal.....	10
c. Pengertian <i>LMS Google Classroom</i>	11
d. Kelebihan <i>LMS Google Classroom</i>	13

2.	Meningkatkan Prestasi Belajar	15
a.	Pengertian Prestasi Belajar	15
b.	Tujuan Belajar	16
c.	Karakteristik Prestasi Belajar	17
B.	Kerangka Berpikir	19
C.	Kerangka Berpikir	21
BAB III	METODE PENELITIAN	22
A.	Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian	22
B.	Variabel Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel	26
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Instrumen Penelitian	32
F.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Deskripsi Data	39
1.	Kondisi Objek Penelitian	39
2.	Persiapan Penelitian	40
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
4.	Pelaksanaan Penelitian	48
B.	Analisis Data	54
1.	<i>Paired Sample Test</i>	54
2.	Analisis Deskriptif Persentase	55
C.	Pembahasan.....	60
BAB V	PENUTUP	65
A.	Simpulan	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
D.	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	27
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X Pemberian Layanan Klasikal Menggunakan <i>LMS Google Classroom</i>	29
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelitian Variabel Y Prestasi Belajar	30
Tabel 3.5	Pedoman Wawancara	31
Tabel 4.1	Hasil Try Out Uji Validitas	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Sampel.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	49
Tabel 4.5	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i>	50
Tabel 4.6	Hasil Pengujian <i>Kolmogrov-Simprov</i>	53
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i>	55
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Instrument <i>Pre-test</i>	56
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor Instrument <i>Post-test</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1. <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	25
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian	70
Lampiran 2	Data Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolomogrov – Smirnov Test	77
Lampiran 4	Hasil Uji <i>t</i>	79
Lampiran 5	RPL	80
Lampiran 6	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	83
Lampiran 7	Dokumentasi Foto Penelitian.....	84
Lampiran 8	Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI Multimedia.....	88
Lampiran 9	Daftar Nama Peserta Didik Kelas XII Multimedia	89
Lampiran 10	Surat Ijin Observasi	90
Lampiran 11	Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran 12	Surat Ijin <i>Try Out</i>	92
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian layanan klasikal merupakan upaya guru BK (Bimbingan dan Konseling) untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tugas perkembangannya, yang salah satunya bidang belajar berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam mengikuti proses belajar. Prestasi belajar menurut Ahkmad Syafi'I, Tri Marfiyanto (2018 :122) Sebagai Berikut :

Prestasi belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga aspek prestasi yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif ini berhubungan dengan proses berpikir pada mata pelajaran yang diperoleh melalui hasil evaluasi dalam bentuk nilai baik harian, tugas-tugas rumah, dan bentuk ulangan-ulangan lainnya dalam semester.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mendapatkan prestasi diperlukan usaha yang berkelanjutan dalam mengikuti proses belajar. Proses belajar ini untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Dengan pemberian layanan klasikal bidang belajar dapat membantu mencapai tugas perkembangannya. Tugas perkembangan tersebut menjadi tanggungjawab guru BK untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan prestasi maksimal. Oleh karena itu layanan klasikal diperlukan untuk membantu mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* yang dilakukan oleh Ilham Bakhtiar, Muhammad (2019:80) yang berfokus pada pemberian layanan klasikal berbasis *Google Classroom* dapat diketahui oleh peneliti tersebut sebagai berikut :

Dari data 792 siswa SMP negeri 3 Makassar dari dua tingkatan kelas dengan guru BK 3 orang. Berarti satu guru BK mendampingi 264 siswa asuh, hal ini sudah diluar jumlah yang seharusnya yaitu 1:150 (Permendikbud no 111 tahun 2014). Memaksimalkan proses layanan BK termasuk layanan klasikal menjadi terhambat bahkan beberapa layanan tidak dapat berjalan kesemua kelas pada satu semester berjalan, disebabkan kebanyakan siswa asuh.

Dalam memudahkan layanan klasikal cara yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan perangkat teknologi berbasis android. Hasil asesmen awal melalui survey menggambarkan bahwa siswa memiliki Handphone dan tersedia fasilitas Wifi. Ini berarti dapat diberikan layanan klasikal dengan memanfaatkan perangkat internet melalui handphone. Layanan yang dimaksud adalah *Google Classroom*.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat di pahami bahwa pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dapat membantu peserta didik dan guru BK dalam pemberian layanan klasikal dengan memanfaatkan sarana teknologi berbasis android.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, bimbingan konseling (BK) tidak masuk di jam pelajaran. Dalam hal ini BK tidak mendapatkan jam masuk kelas untuk memberikan program layanan bimbingan klasikal. Sehingga,

menghambat guru BK untuk memberikan layanan klasikal bidang belajar yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan belajar, supaya peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang menghambat dirinya dalam mencapai prestasi belajar.

Oleh karena itu diperlukan alternatif lain untuk membantu tugas guru BK dalam pemberian layanan klasikal pada peserta didik secara optimal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu dengan bantuan *LMS (Learning Manajemen System) Google Classroom*.

LMS ini merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berbantuan teknologi dilakukan dengan menggunakan platform pembelajaran kelas online. Dalam hal ini *Google Classroom* dapat memungkinkan peserta didik mengikuti kegiatan pemberian layanan bidang belajar, karena dilakukan tidak tatap muka melainkan melalui media kelas online.

Pembelajaran ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi gaway yang dapat diterapkan tidak harus melalui tatap muka. Pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan klasikal bidang belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka diperlukan pemanfaatan teknologi yang dapat membantu guru BK melakukan kegiatan layanan klasikal secara berkelanjutan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini maka penulis mengajukan judul penelitian “**Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan**

LMS Google Classroom Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi masalah–masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemberian layanan klasikal di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal belum terlaksana secara optimal, karena guru BK tidak memiliki jam masuk kelas.
2. Peserta didik memiliki prestasi belajar rendah, dengan nilai rata – rata dibawah 75 dilihat dari hasil belajar di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
3. Kurangnya pemberian layanan klasikal bidang belajar sehingga prestasi belajar pada peserta didik belum optimal.
4. Terdapat keterbatasan kemampuan guru BK dalam menguasai teknologi.
5. Adanya kemajuan teknologi informatika yang belum termanfaatkan dengan baik untuk membantu guru BK terhadap pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *Learning Manajemen System (LMS) Google Classroom* hanya dapat dilakukan melalui dalam jaringan (Daring), yaitu pada kelas XI multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
2. Pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* hanya diberikan pada peserta didik yang mengalami prestasi belajar rendah dilihat dari hasil belajarnya pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
3. Pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* hanya diberikan kepada peserta didik yang memiliki *android*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah banyak peserta didik yang prestasi belajarnya rendah dan kurangnya pemanfaatan teknologi *LMS Google Classroom* dalam memberikan layanan klasikal oleh guru BK yang tidak memiliki jam mengajar. Maka dari permasalahan tersebut pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian layanan klasikal sebelum menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal?

2. Bagaimana kondisi setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal?
3. Apakah pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pemberian layanan klasikal sebelum menggunakan *LMS Google Classroom* pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
2. Kondisi setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
3. Ada tidaknya peningkatan prestasi belajar pada peserta didik setelah pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terealisasinya penelitian ini dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling khususnya layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian dalam menambah ilmu pengetahuan baru untuk diimplementasikan pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk menangani permasalahan prestasi belajar melalui pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik.

c. Bagi Guru Pembimbing

Dapat meningkatkan pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*, sehingga dapat memberikan alternatif solusi dari masalah peserta didik yang tidak memiliki jam pelajaran BK.

d. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri dalam proses belajar melalui layanan bimbingan klasikal, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Layanan Klasikal Dengan Menggunakan *LMS Google Classroom*

a. Pengertian Layanan Klasikal

Layanan klasikal merupakan program layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan di dalam kelas. Sedangkan definisi layanan klasikal menurut POP BK GTK (2016 :77) :

Layanan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas atau suatu rombongan belajar (rombel) dan dilaksanakan secara regular dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli”.

Pengertian lain, tentang layanan klasikal menurut Triono (2014:209):

Layanan klasikal merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan dan konseling yang dirancang menuntun konselor melakukan kontak langsung kepada peserta didik secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi, kelas, tanya jawab, dan praktik langsung yang dapat membawa peserta didik aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan serta layanan ini diberikan secara sistematis dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.

Selain itu menurut Widhia (2008: 33) layanan klasikal yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok yang dilakukan dengan jumlah peserta didik

antara 20 sampai 35 orang dengan tujuan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa layanan klasikal merupakan pemberian bantuan dalam bentuk informasi kepada peserta didik yang dilakukan terjadwal dan berkelanjutan melalui kegiatan kelas, untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal

b. Tujuan Layanan Klasikal

Tujuan layanan klasikal untuk mencapai sebuah hasil dari proses bimbingan yang diharapkan maka layanan klasikal harus memiliki tujuan dan fungsi pendidikan.

layanan klasikal sangat dibutuhkan peserta didik yang tidak mempunyai masalah maupun yang mempunyai masalah dapat terbantu, sehingga mereka bisa belajar dengan baik. Menurut Soetjipto (2009:50) tujuan layanan klasikal sebagai berikut:

- 1) Mengatasi kesulitan dalam belajarnya sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
- 2) Mengatasi terjadinya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam bidang sosial.
- 3) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan kesehatan jasmani.

Tujuan kegiatan layanan membantu peserta didik/konseli dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan

perilaku (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling 2016:63).

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2008:13) tujuan layanan klasikal adalah:

- 1) Merencanakan suatu kegiatan tentang penyelesaian studi, perkembangan belajar
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan diri dan masyarakat.

Sedangkan menurut Sugandi (2008:207) tujuan klasikal adalah untuk membantu siswa agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan karir.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan klasikal adalah untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan proses belajarnya, sehingga mampu mengatasi masalah dalam diri yang menghambat untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

c. Pengertian *Learning Manajemen System Google Classroom*

Kemajuan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Apalagi saat masa pandemi covid 19 kemajuan teknologi dapat membantu guru BK dalam memberikan kegiatan layanan klasikal karena harus menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan model *Learning Manajemen System (LMS)*, sehingga menjadi lebih mudah karena

tidak hanya dilakukan melalui tatap muka melainkan dapat dilakukan melalui virtual. Model pembelajaran *LMS* diterapkan dengan memanfaatkan program dalam bentuk aplikasi.

Pengertian *Learning Manajemen System* menurut

Imaduddin Muhammad (2018:2):

Learning Manajemen System merupakan aplikasi berbasis web untuk kegiatan program pembelajaran yang berbasis elektronik (*e-learning* program). Karakteristik fitur yang tersedia untuk *LMS* perusahaan dan institusi pendidikan tersebut adalah mengelola *user, role, courses, instructor, facility, course calendar, learning path, user massaging* dan *notification*. pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dan online.

Sedangkan pengertian *Google Classroom* Menurut

Imaduddin Muhammad (2018:4):

Merupakan platform pembelajaran yang dikembangkan oleh *Google* yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas dan tatap muka melalui kelas virtual.

Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa *Google Classroom* merupakan platform yang diciptakan oleh *Google* untuk kegiatan pembelajaran melalui *gedget*, yang akan membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran tanpa tatap muka.

Platform layanan *Google Classroom* merupakan bagian model pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi masa kini (Wicaksono & Rachmadyanti, 2017 : 513).

Dengan adanya platform *Google Classroom* dapat

mengefisienkan proses pemberian layanan klasikal terhadap peserta didik yang dilakukan secara online atau tanpa tatap muka. Untuk membantu guru BK yang tidak memiliki jam mengajar dan membantu peserta didik.

Melalui layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dapat membantu guru BK memberikan materi layanan dalam bidang belajar yaitu tentang prestasi belajar sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar mendapatkan prestasi belajar.

d. Kelebihan *LMS Google Classroom*

Sebagai layanan yang dilakukan secara sistematis, bimbingan klasikal perlu inovasi baru sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, dapat diterapkan pada layanan klasikal dengan melalui jarak jauh. Melihat kondisi di sekolah saat ini, masih terdapat guru BK yang tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga tidak ada pemberian layanan klasikal melalui tatap muka.

Dari permasalahan tersebut di atas, terdapat solusi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, layanan ini dapat diatur lebih menarik.

Dengan adanya aplikasi ini akan mengefisienkan proses layanan klasikal agar dapat mempengaruhi pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

LMS Google Classroom merupakan fitur terbaru *Google App For Education* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam layanan klasikal.

LMS Google Classroom merupakan bagian model pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dan dalam jaringan (Daring) sejalan dengan perkembangan masa kini. Era industri 4.0 dibutuhkan terobosan baru pada layanan bimbingan dan konseling yang efektif, efisien dan kekinian sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Adapun kelebihan dari pemanfaatan model pembelajaran *LMS Google Classroom* Menurut Imaduddin Muhammad (2018:3) sebagai berikut :

- 1) Materi yang disampaikan dalam *LMS* dapat diupdate secara efektif dan efisien hanya memerlukan akses internet.
- 2) Dapat diakses dari mana saja, karena hanya membutuhkan akses internet.
- 3) Proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan multimedia maupun *e - book* yang tersedia sebagai referensi dari materi yang ingin disampaikan pendidik.
- 4) Mengurangi pertemuan langsung (tatap muka antara pengajar dan murid).

Dapat diketahui kelebihan dari *Google Classroom* adalah membantu tugas guru dalam mempermudah tugas mengajar sehingga dalam pemberian layanan klasikal dapat mengoptimalkan pemberian layanan.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar (2019:6), “Prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja”.

Menurut Purwodarminto (2019:6), “Prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai”. Prestasi berdasarkan pada pendapat para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. (Moh.Zaiful dkk, 2019:7)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut menurut pemahaman penulis mengenai belajar, merupakan suatu proses mencari pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan ilmu pengetahuan untuk menambah pemahaman dalam hal ide, pengetahuan yang baru .

Dari kedua pengertian antara prestasi dan belajar maka dapat penulis kemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam proses belajar, hasil tersebut merupakan kegiatan yang telah dikerjakan peserta didik selama mengikuti proses belajar.

b. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:26-28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan

sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

- 2) Penanaman konsep dan keterampilan, penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.
- 3) Pembentukan sikap
Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

c. Karakteristik Prestasi Belajar

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar peserta didik, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian, nantinya karakteristik

dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif. menurut Ngalim, Purwanto (2002:82) ciri-ciri belajar yang bernilai edukatif sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar memiliki tujuan
Tujuan dari interaksi edukatif adalah untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Mempunyai prosedur
Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan.
- 3) Adanya materi yang telah ditentukan
Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar.
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik
Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif.
- 5) Pengoptimalan peran guru
Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif.
- 6) Kedisiplinan
Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati bersama.
- 7) Memiliki batas waktu
Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik). Batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.
- 8) Evaluasi
Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Sedangkan karakteristik belajar menurut Damyati dan Mudjiono (2006: 8) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Unsur pelaku, siswa yang bertindak belajar atau pembelajar
- 2) Unsur tujuan, memperoleh hasil dan pengalaman hidup
- 3) Unsur proses, terjadi internal pada diri pembelajar
- 4) Unsur tempat, belajar dapat dilakukan disembarang tempat
- 5) Unsur syarat terjadi, dengan motivasi belajar yang kuat
- 6) Unsur ukuran keberhasilan, dapat memecahkan masalah
- 7) Unsur faedah, bagi pembelajar dapat mempertinggi pribadi
- 8) Unsur hasil, hasil belajar dampak pengajaran dan pengiring

Uraian tersebut dapat dipahami, bahwa karakteristik prestasi belajar sebagai bentuk interaktif dalam mencapai hasil prestasi belajar yang optimal. dalam proses kegiatannya, materi harus terencana dan terarah, ada aktivitas peserta didik dalam proses kegiatannya serta adanya evaluasi sebagai bahan pengukuran tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran.

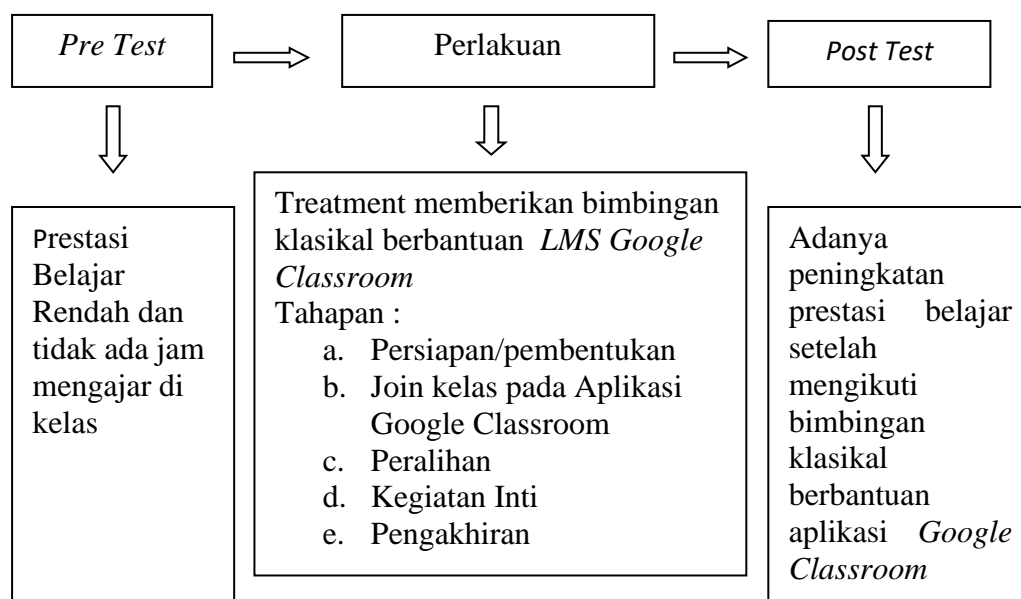
B. Kerangka Berpikir

Layanan klasikal merupakan pemberian informasi yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam diri yang dilakukan melalui kegiatan kelas, dalam penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar. Akan tetapi pada jenjang SMK guru BK tidak memiliki jam mengajar, sehingga pemberian layanan klasikal tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Untuk itu diperlukan model pembelajaran

yang dapat memungkinkan guru BK dalam pemberian layanan klasikal tanpa tatap muka secara langsung. Salah satunya menggunakan model pembelajaran berbasis *LMS Google Classroom*.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian dari proses hasil belajar. Pada penelitian ini prestasi belajar di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal masih rendah. Untuk itu diperlukan layanan klasikal dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga pemberian layanan klasikal di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal dapat dilakukan dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

Melalui kegiatan layanan klasikal tersebut, dapat diketahui perbedaan peningkatan prestasi belajar dari sebelum dan setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan platform digital *LMS Google Classroom*. Dari penjelasan tersebut dapat disusun bagan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 99-102), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Jadi dapat dipahami, bahwa hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha :“ layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal tahun ajaran 2020/2021”.

Ho :“ layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* tidak dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal tahun ajaran 2020/2021”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam pendekatan penelitian terbagi menjadi tiga, yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan *mix method*. Moleong (2012:6) mengemukakan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Dengan penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data lebih lengkap, selain pendekatan kualitatif terdapat pendekatan lainnya yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 16) :

Pendekatan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Juliansyah Noor (2011: 38), pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut

diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika.

Dari pendapat tersebut dipahami, bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada obyek berupa populasi dan sampel dengan berbantuan instrumen penelitian bersifat analisis data yang berupa data statistik.

Selain itu terdapat pendekatan penelitian gabungan dari kualitatif dan kuantitatif yaitu *mix methods*, Menurut Sugiyono (2011:18):

Mix methods adalah pendekatan penelitian dengan mengombinasikan antara dua penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif valid reliabel dan objektif.

Dari pendapat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa *mix methods* merupakan gabungan dua pendekatan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan diperoleh berupa data angka, selain itu data yang diperoleh bersifat analisis dan berupa data statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan eksperimen, pengertian eksperimen menurut Sugiyono (2015:107) “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali”.

Menurut Sugiyono (2015:108) "Bentuk penelitian eksperimen terdapat beberapa jenis desain, yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*".

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design*. Menurut Sugiyono (2015:109) :

Dikatakan *pre-eksperimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pra-eksperimen merupakan desain penelitian yang tidak murni yang berarti hanya dilakukan persiapan eksperimen.

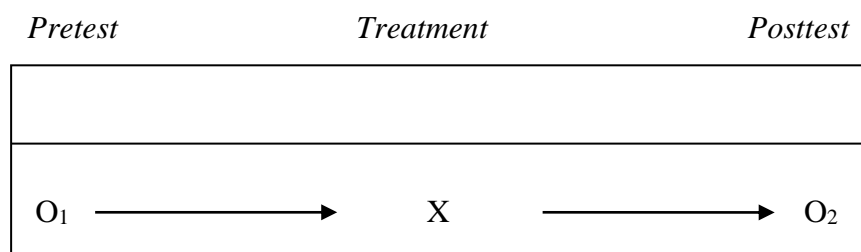
3. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok. "Secara umum desain penelitian *pre-eksperiment* terdiri 3 macam yaitu *one-group posttest*, *one group pretest-posttest* dan *time – series design*" (Seniati, 2005:117).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Menurut Sugiyono (2019: 114) "Desain *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu, sebelum dan setelah diberikan perlakuan".

Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat jika lebih dari dua kali karena dapat membandingkan keadaan

sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Menurut Sugiyono (2019: 114) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. One group *pretest-posttest* design (Sugiyono,2012:111)

Keterangan :

- O₁ :Pre-test (Sebelum diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*).
 X :Treatment (Perlakuan layanan klasikal)
 O₂ :*Posttest* (Setelah diberikan layanan layanan klasikal)

Desain ini dinilai sangat sederhana karena teoritis, variabel-variabel luar dan jenis invaliditas terkendali, adapun aplikasi statistik yang dapat digunakan dalam desain penelitian melalui uji test atau analisis varians.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi perhatian dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian masih perlu dijabarkan deifinisi oprasionalnya. Variabel penelitian terdiri atas dua buah variabel yaitu :

1. Variabel Indipendent / Bebas (X)

Variabel Bebas disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *Antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011:63), “Variabel bebas merupakan yang

mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat”.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* yang dilambangkan dengan huruf (X).

2. Variabel dependent / Terikat(Y)

Variabel dependent merupakan variabel yang bersifat mengikat menurut (Sugiyono, 2010: 63) :

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel output atau konsekuen. Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent atau bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar yang dilambangkan dengan huruf (Y)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan obyek / subyek yang dijadikan untuk kegiatan penelitian, populasi memiliki peranan penting dalam proses penelitian. Populasi Menurut Sugiyono, (2019:285).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami, bahwa populasi merupakan obyek / subyek yang memiliki berbagai jenis kriteria

tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

Tabel 3.1

Populasi Peserta didik pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Kota Tegal Tahun pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin Peserta Didik		Jumlah Peserta didik
		L	P	
1	MM1	10	15	25
2	MM2	16	9	25
JUMLAH				50

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dalam subyek /obyek yang terdapat pada populasi. Suharsimi Arikunto (2010:174) berpendapat bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2019 : 133) "yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu." Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah, dilihat berdasarkan hasil belajarnya.

Penentuan responden didasarkan pada teknik sampel purposive sampling yang dikualifikasikan sebagai berikut :

- a. Latar belakang responden yang diteliti yaitu peserta didik SMK 1 Muhammadiyah kelas XI Multimedia.
- b. Peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah dengan kriteria dibawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal).

Adapun jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 20 orang yaitu peserta didik yang memiliki nilai kurang dari KKM seperti yang tertera dibawah ini. :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kualifikasi Sampel		
		Jumlah Peserta didik	> Nilai KKM	< Nilai KKM
1	MM1	25	17	8
2	MM2	25	13	12
JUMLAH		50	30	20

(Data diolah berdasarkan peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 151).

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi pada responden dalam laporan penelitian terhadap pribadinya, atau yang ingin diketahui dengan tujuan memperoleh data. (Suharsimi, 2006; 151).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang dibagikan kepada responden guna memperoleh data mengenai pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik.

Tabel 3.3

Kisi –kisi angket variabel (X) Pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan *LMS Google Classroom*

Aspek	Indikator	Item Favoriable	Item Unfavoriable	Jumlah
Layanan Klasikal	Memahami pelaksanaan layanan klasikal	1,3,4,6	2,5,7	7
Tujuan Layanan Klasikal	Memahami tujuan layanan klasikal	8,10,13	9,11,12	6
Kegiatan layanan Klasikal	Memahami pemberian layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i>	16,17,18,	19,20,21	6
Evaluasi Layanan klasikal	Evaluasi terhadap layanan klasikal berbasis <i>LMS Google Classroom</i> .	21,22,23,	24,25,26	6
Jumlah				25

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Angket Variabel (Y) Meningkatkan Prestasi Belajar

Aspek	Indikator	Item Favoriabile	Item Unfavoriabile	Jumlah
Prestasi Belajar	Memahami Memahami prestasi belajar	15,28	14,27, 30	5
Tujuan Belajar	Memahami tujuan belajar	33,35	31,32,34	5
Karakteristik belajar	Memahami karakteristik belajar	36,38,40	37, 39	5
Evaluasi Belajar	Memahami evaluasi belajar	41,45	42,43,44	5
Evaluasi Layanan klasikal berbasis <i>LMS</i> Google Classroom	Evaluasi terhadap layanan klasikal berbasis <i>LMS Google Classroom</i> terhadap hasil belajar	46,48,49	47, 50	5
Jumlah				25

Kisi – kisi tersebut, kemudian dijadikan alternatif sebagai kerangka atau acuan penulis dalam penyusunan kuisisioner atau angket yang nantinya dijadikan sebagai alat pengumpulan data yang utama dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini.

Adapun pemberian skor yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban SS (Sangat setuju) diberikan skor 5
- b. Alternatif jawaban S (Setuju) diberikan skor 4
- c. Alternatif jawaban KS (Kurang Setuju) diberikan skor 3

- d. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberikan skor 2
- e. Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan skor 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Sugiyono (2015:195) bahwa:

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan langsung dilapangan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta dapat digunakan apabila dalam kegiatan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari reponden dengan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data sebagai bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dibawah ini adalah tabel pedoman wawancara.

Tabel 3.5. Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang diwawancara
a.	Layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> pada peserta didik kelas XI multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
b.	Pemberian layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> pada peserta didik kelas XI multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

c.	Manfaat pemberian layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> pada peserta didik kelas XI multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.
d.	Upaya pemberian layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik kelas XI multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membantu peneliti dalam memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2015:329), “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi yang saya dapatkan pada penelitian ini meliputi data jumlah peserta didik, data nama-nama peserta didik data guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mengukur uji validitas. Menurut Sugiyono (2015:148) “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu penelitian tersedia dengan melalui uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:211) validitas merupakan ukuran tingkatan yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.

Untuk menghitung korelasi skor item dan skor total angket dari responden. Peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2010:211) yaitu rumus korelasi product moment yang dikemukakan dengan rumusan product moment dari pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara x dan y

X_i = Nilai x ke -i

Y_i = Nilai y ke -i

n = Banyaknya nilai

Jika $r_{xy} > r_{table}$ maka angket di katakana Valid.

2. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan skor pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.

Alat ukur dikatakan reliabel apabila berkali-kali digunakan terhadap objek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama. Sebuah tes yang valid biasanya reliabel, namun tidak semua tes yang reliabel itu valid (Suharsimi Arikunto, 2006:41).

Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas instrument digunakan rumus alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{xy} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien realibilitias yang sudah disesuaikan
- K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum a_b^2$: Jumlah varians butir
- a_t^2 : Varians Data (Suharsimi Arikunto,2010:239),

Koefisien reliabilitas (r_{11}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara atau teknik yang harus ditempuh untuk menjabarkan data, sehingga nantinya dalam menginterpretasikannya tidak menemui hambatan atau kesulitan, Analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis statistik deskripsi digunakan untuk menganalisis jawaban peserta didik dari instrumen. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : *persentase*

f : frekuensi peserta didik dalam suatu kategori

N : jumlah peserta didik (Hidayat dan Badrujaman, 2012:171)

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis jawaban instrumen berupa data kuantitatif yang merefleksikan peningkatan prestasi belajar pada peserta didik sebelum dan setelah diberikantreatment layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

2. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial antara variable X dengan variable Y dengan mengasumsikan bahwa variable lain dianggap konstan.

Uji ini dapat digunakan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikan pada masing–masing t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - u_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan	:
X	: Rata – rata sampel
U_0	: Rata – rata populasi
s	: Deviasi standar samp
n	: Banyaknya data(Suharsimi Arikunto, 2010:97)

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$.
- H_0 ditolak apabila jika nilai $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terpengaruh signifikan, Sedangkan jika H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Apabila $R_{xy} > R \text{ table}$ maka angket yang dibuat apabila r hitung dengan r table signifikan 5% lebih besar dapat dikatakan diterima dan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r table maka tidak diterima.

3. *Paired Sample t-Test*

Pengujian dengan metode ini dilakukan untuk mengetahui uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal.

Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata setelah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut. Jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Wilcon

Menurut Sugiyono (2012:207), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Apabila data telah terkumpul, data tersebut harus segera diolah untuk diketahui kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji *Wilcoxon* yaitu dengan mencari perbedaan mean *pretest* dan *posttest*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui keefektifan pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini akan menguji *pretest* dan *posttest* apabila data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* dengan melalui uji *wilcoxon*. Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua

data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{2\frac{1}{4}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan :

Z : Uji *Wilcoxon*

T : Total Jenjang (selisih) terkecil antara nilai *pretest* dan *posttest*

n :Jumlah data sampel (Sudjana, 2002: 132)

Kaidah keputusan: Jika statistik hitung (angka z output) > statistik tabel (tabel z), maka H0 diterima (dengan taraf signifikansi 5%) Jika statistik hitung (angka z output) < statistik tabel (tabel z), maka H0 ditolak (dengan taraf signifikansi 5%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Halaman Bab IV dari penelitian ini dibuat untuk menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan. Maka pada bab ini akan diuraikan tahap-tahap yang peneliti lakukan meliputi: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Objek Penelitian

Menentukan tempat merupakan hal pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan dalam penelitian. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui letak dan kondisi tempat penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No.95, Panggung, Tegal Timur, Kota Tegal.

Sebelum dilaksanakan penelitian terhadap peserta didik, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument penelitian berupa pengujian validitas dan realibilitas angket. Untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS IBM Statistic 24* sesuai dengan rumus yang ada dan hasil lengkapnya akan dipaparkan dalam lampiran penelitian ini. Hasil pengujian tersebut

adalah pernyataan validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan menjadi angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada lokasi penelitian maka akan dipaparkan hasil penelitian meliputi uji validitas, reliabilitas, dan hasil analisis uji t, yaitu untuk menguji hipotesis pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan dalam kegiatan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan langkah-langkah agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- a. Mengajukan judul penelitian terkait dengan Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan *LMS Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 kepada Kaprogdi dan Dosen Pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan penelitian yaitu SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal dengan sampel kelas XI Multimedia dan yang dijadikan uji coba instrumen penelitian (*try out*) yaitu sampel dari peserta didik kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021.

- c. Melakukan observasi awal terhadap sekolah yang dijadikan objek dalam penelitian yaitu tentang kondisi prestasi belajar pada peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021.
- d. Menyusun proposal penelitian, untuk disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing I dan II serta Kaprodi Bimbingan dan Konseling untuk diseminarkan untuk ditindaklanjuti dalam penyusunan penelitian skripsi.
- e. Menyerahkan surat izin observasi dan surat izin studi lapangan (penelitian) dengan nomor 012/K/A-2/FKIP-UPS/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 dan surat izin studi lapangan nomor 021/BK/FKIP/UPS/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020.
- f. Menyampaikan surat izin uji coba (*try out*) pada kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal nomor: 004/F/A-2/FKIP-UPS/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020.
- g. Melakukan pendekatan dan konsultasi pada kepala program studi multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal dan rencana melakukan *try out* dan penelitian.
- h. Mempersiapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data tentang pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar, meliputi: kisi-kisi instrumen penelitian, penyusunan instrumen dan menetapkan perhitungan skor *pretest* dan *posttest*.

- i. Membuat jadwal *try out* yang meliputi: waktu pelaksanaan *try out*, analisis *try out* yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.
 - 1) Memperoleh izin pelaksanaan *try out* dari kepala SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, kemudian mempersiapkan instrumen uji coba pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.
 - 2) Melakukan konsultasi dengan guru BK SMK 1 Muhammadiyah Kota Tegal guna menentukan waktu *try out* pada tanggal 5 Agustus 2020.
 - 3) Memberikan arahan dan pemahaman kepada peserta didik tentang maksud dan tujuan *try out* dan menjelaskan tata cara pengisian instrumen.
 - 4) Menghimpun data instrumen yang telah dijawab oleh responden (peserta didik), berupa jawaban instrumen dan menganalisa data instrumen yaitu untuk dicari indeks validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui item-item instrumen yang layak digunakan sebagai alat pengumpul data.
 - 5) Menentukan instrumen penelitian yang layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- j. Membuat jadwal penelitian yang meliputi: pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisa data meliputi analisis deskriptif, uji *pre-test and post-test*, serta pembahasan hasil penelitian.

- 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru BK SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal guna menentukan waktu penelitian yaitu pada tanggal 16 Juni – 11 Agustus 2020.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berkenaan dengan pemberian layanan klasikal menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.
- 3) Memberikan arahan, pemahaman kepada peserta didik tentang maksud dan tujuan penelitian serta penjelasan tentang tata cara pengisian instrumen dan kemudian menyebarkan instrumen penelitian (*pre-test*) kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian.
- 4) Memberikan *treatment* yaitu melakukan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* selama 3 kali pertemuan, Pertemuan ke 1 membahas tentang kiat meningkatkan prestasi belajar, Pertemuan ke 2 membahas tentang cara belajar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, Pertemuan ke 3 membahas tentang tips meningkatkan prestasi belajar.
- 5) Setelah pemberian *treatment* berakhir, dilakukan kembali penyebaran instrumen penelitian (*post-test*) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemberian layanan klasikal terhadap peningkatan prestasi belajar.

6) Memberikan simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

7) Memperoleh surat keterangan telah melakukan penelitian dari SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal nomor: 260/III.4.AU/S.Ket /XII/2020.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabelitas instrument angket penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI Multimedia di SMK 01 Muhammadiyah Kota Tegal.

a. Hasil Try Out Uji Validitas

Angket penelitian try out dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah item yang dapat dikatakan valid sebagai angket dalam uji tryout. Peneliti melakukan uji tryout diluar sampel yang akan diteliti yaitu pada kelas XII Multimedia di SMK 01 Muhammadiyah Kota Tegal.

Tabel 4.1 Hasil Try Out Uji Validitas

No	R Tabel	R Hitung	Keputusan
1	0,638	0,632	Valid
2	0,775	0,632	Valid
3	0,635	0,632	Valid
4	0,662	0,632	Valid
5	0,81	0,632	Valid
6	0,81	0,632	Valid
7	0,727	0,632	Valid
8	0,694	0,632	Valid
9	0,639	0,632	Valid
10	0,805	0,632	Valid
11	0,637	0,632	Valid
12	0,661	0,632	Valid

13	0,81	0,632	Valid
14	0,821	0,632	Valid
15	0,767	0,632	Valid
16	0,747	0,632	Valid
17	0,688	0,632	Valid
18	0,726	0,632	Valid
19	0,698	0,632	Valid
20	0,81	0,632	Valid
21	0,81	0,632	Valid
22	0,689	0,632	Valid
23	0,721	0,632	Valid
24	0,71	0,632	Valid
25	0,754	0,632	Valid
26	0,717	0,632	Valid
27	0,81	0,632	Valid
28	0,794	0,632	Valid
29	-0,688	0,632	Tidak Valid
30	0,783	0,632	Valid
31	0,71	0,632	Valid
32	-0,626	0,632	Tidak Valid
33	0,662	0,632	Valid
34	0,693	0,632	Valid
35	0,852	0,632	Valid
36	0,728	0,632	Valid
37	0,67	0,632	Valid
38	0,675	0,632	Valid
39	0,757	0,632	Valid
40	-0,689	0,632	Tidak Valid
41	0,755	0,632	Valid
42	0,653	0,632	Valid
43	0,654	0,632	Valid
44	0,688	0,632	Valid
45	0,765	0,632	Valid
46	0,422	0,632	Tidak Valid
47	0,709	0,632	Valid
48	0,672	0,632	Valid
49	0,763	0,632	Valid
50	0,653	0,632	Valid
Jumlah Valid			46
Jumlah Tidak Valid			4

Sumber : Data diolah Menggunakan SPSS

Hasil pengujian tryout pada luar sampel tersebut terdapat 4 pernyataan yang tidak valid karena syarat dapat dikatakan valid adalah apabila nilai korelasi diatas nilai r tabel.

Pengujian tryout ini karena respondennya 10 orang maka nilai r tabel yang dapat digunakan 0,632 dengan signifikasi 5% sebagai batasan nilai dapat diterima, karena terdapat 4 item yang nilainya kurang dari nilai r tabel sehingga angket yang diterima dalam penelitian ini hanya 46 item untuk diujikan kepada sampel dalam penelitian yaitu pada kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

b. Hasil Uji Validitas Pada Sampel Penelitian

Setelah diujikan tryout, kemudian peneliti melakukan pengujian pada sampel dengan jumlah angket yang valid dari uji tryout yaitu sebanyak 46 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap item yang diuji coba pada sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Sampel

No	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,86	0,444	Valid
2	0,621	0,444	Valid
3	0,86	0,444	Valid
4	0,704	0,444	Valid
5	0,821	0,444	Valid
6	0,821	0,444	Valid
7	0,663	0,444	Valid
8	0,584	0,444	Valid
9	0,704	0,444	Valid
10	0,535	0,444	Valid

11	0,517	0,444	Valid
12	0,546	0,444	Valid
13	0,821	0,444	Valid
14	0,604	0,444	Valid
15	0,508	0,444	Valid
16	0,593	0,444	Valid
17	0,612	0,444	Valid
18	0,552	0,444	Valid
19	0,474	0,444	Valid
20	0,821	0,444	Valid
21	0,821	0,444	Valid
22	0,801	0,444	Valid
23	0,696	0,444	Valid
24	0,657	0,444	Valid
25	0,63	0,444	Valid
26	0,722	0,444	Valid
27	0,821	0,444	Valid
28	0,478	0,444	Valid
29	0,769	0,444	Valid
30	0,589	0,444	Valid
31	0,564	0,444	Valid
32	0,565	0,444	Valid
33	0,446	0,444	Valid
34	0,451	0,444	Valid
35	0,484	0,444	Valid
36	0,62	0,444	Valid
37	0,462	0,444	Valid
38	0,474	0,444	Valid
39	0,467	0,444	Valid
40	0,478	0,444	Valid
41	0,726	0,444	Valid
42	0,492	0,444	Valid
43	0,572	0,444	Valid
44	0,449	0,444	Valid
45	0,608	0,444	Valid
46	0,472	0,444	Valid
Jumlah Valid			46
Jumlah Tidak Valid			0

Sumber : Data diolah Menggunakan SPSS

Hasil pengujian validitas item menunjukan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai korelasi di atas nilai 0,444 sebagai batas suatu item kuesioner sehingga penelitian dapat diterima, dikatakan bahwa item angket yang valid dapat digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti. Dari uji validitas ini jumlah item valid sebanyak 46 dan gugur sebanyak 0 item.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkatan konsisten tanggapan dalam respon penelitian terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha, Hasil Perhitungan koefisien reliabilitas masing – masing yang telah diolah hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	R table	Keputusan
0,954	0,444	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari hasil uji reliabilitas didapat Cronbach's Alpha sebagai acuan r hitung didapatkan nilai 0,954 sedangkan nilai r table adalah 0,444 karena $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

4. Pelaksanaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data penelitian berupa jawaban dari para responden yang diambil sebelum

dan sesudah pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* terhadap peningkatan prestasi belajar.

Penelitian diawali dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket (*pre-test*) pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik sejumlah 20 orang sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang sudah direncanakan pada tanggal 5 Agustus 2020.

Data yang diperoleh berupa skor *pre-test*. Kemudian dilakukan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* (*treatment*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar peserta didik jika diberikan layanan tersebut. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Uraian	Waktu
1.	Kamis, 6 Agustus 2020	Pemberian instrumen (<i>Pre-test</i>) untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar peserta didik.	1 x 40 menit
2.	Jumat, 7 Agustus 2020	Pertemuan I Pengenalan layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> .	1 x 30 menit
3.	Sabtu, 8 Agustus 2020	Pertemuan II layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> materi kiat peningkatkan prestasi belajar.	1 x 30 menit
4.	Senin, 10 Agustus 2020	Pertemuan II layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> tentang cara belajar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.	1 x 30 menit

5.	Selasa, 11 Agustus 2020	Pertemuan III layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> tentang tips untuk meningkatkan prestasi belajar.	1 x 30 menit
6.	Rabu, 12 Agustus 2020	Pemberian instrumen (<i>Post-test</i>) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> .	1 x 30 menit

Pelaksanaan *treatment* dilaksanakan pada tanggal 7 – 12 Agustus 2020, sebanyak 4 kali pertemuan dengan pemabahasan: pengenalan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*, Kiat peningkatkan prestasi belajar, cara belajar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, dan tips untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah pemberian *treatment* (pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*) selesai, akhir dari penelitian ini yaitu dengan menyebarkan instrumen penelitian kembali (*post-test*).

Hasil instrumen kemudian dihitung skor masing-masing item dan dijumlah untuk dimasukkan ke dalam tabel persiapan penghitungan yang telah disiapkan untuk dilakukan analisis data. Berikut adalah rekapitulasi hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* responden penelitian yang dapat disajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

No Item	Jumlah Nilai Responden	
	<i>Pre Test</i>	<i>Pos Test</i>
1	166	174
2	190	195

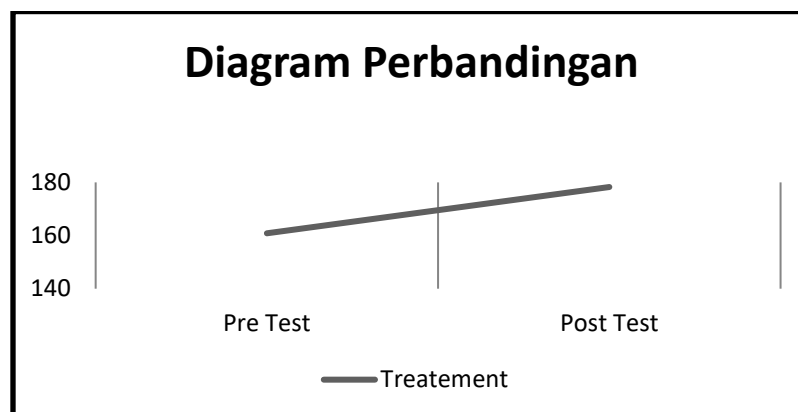
3	143	153
4	159	199
5	166	185
6	191	180
7	136	153
8	148	178
9	149	153
10	150	189
11	186	181
12	123	193
13	148	191
14	183	176
15	144	195
16	153	153
17	195	199
18	130	185
19	164	180
20	193	153
Jumlah	3217	3565
Mean	160,85	178,25
Varians	470,12	261,68
SD	22,25	16,60
MIN	123	153
MAX	195	199

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* didapatkan nilai *pretest* tertinggi 195 nilai terendah 123. Jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3217 dengan rata – rata yang diperoleh 160,85. Nilai varians 470,12 dan *standar deviasi* simpangan baku 261,68.

Adapun data hasil peningkatan prestasi belajar *posttest* nilai yang tertinggi adalah 199 dengan nilai terendah 153 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3565 ratata rata nilai yang diperoleh 178,25 nilai varians 261,68 dan standar deviasi 16,60.

Kesimpulan yang diambil dari tabel 4.5 hasil perbandingan nilai *pre test* dengan *posttest* terdapat peningkatan signifikan karena nilai yang diuji hanya mencapai 17,4 (160,85-178,25) adapun perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*

5. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan hasil analisis data mengenai *pre test* dan *post test* tentang pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar. Harus di uji prasyarat terlebih dahulu.

Adapun pengujian prasyarat yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai prasyarat dalam analisis uji t.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data sampel dapat terdistribusi dengan normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pengujian uji normalitas yaitu antara lain Uji

Chi Kuadrat, Uji Lilliefors, dan Uji Kolmogrov-simprov dengan menggunakan *software SPSS*.

Uji prasyarat analisis yang akan digunakan untuk uji normal yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kolmogrov-simprov. Dengan kriteria yang berlaku sebagai berikut.

- Menetapkan taraf signifikansi uji yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.
- Melakukan perbandingan p dengan taraf perbandingan yang diperoleh.
- Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel dapat terdistribusi normal.
- Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari sampel yang terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normal yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Pengujian *Kolmogrov-Simprov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,13884136
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,131
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada hasil uji normalitas di atas dapat diperoleh taraf signifikansi sebesar 0.200. Dengan demikian dapat dikatakan data yang berasal dari sampel penelitian ini dapat terdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0.005. Sehingga dalam tahap analisis data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan jenis *paired sample test* karena data sampel memenuhi syarat terdistribusi normal.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji t, dan analisis deskriptif persentase. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*, analisis deskriptif *persentase* digunakan untuk mengukur *persentase* keberhasilan terhadap *treatment* yang dilakukan.

1. Uji t *Paired Sample Test*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t *paired sample test*, hal ini dikarenakan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji prasyarat Kolmogrov-Simprov menunjukkan hasil dengan nilai 0,200. Pada pengujian prasyarat ini jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka analisis uji t menggunakan pengujian *paired sample test* karena sampelnya berdistribusi normal. Berdasarkan analisis uji t *paired sampel test* tersebut didapatkan nilai sebagai berikut.

Tabel 4.7 *Paired Sampel Test*

Paired Samples Test									
	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	PRE – POST	- 17,40000	26,42049	5,90780	- 29,76517	- 5,03483	- 2,945	19	,008

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS

Setelah melakukan pengolahan data melalui *software SPSS* terhadap uji *Paired Sampel Test* pada table 4.6 didapatkan suatu hasil sebagai berikut. Tingkat *Sig (2 tailed)* memiliki nilai 0,008 yakni lebih kecil dari 0,05.

Hasil olah data dari uji *paired sampel test* tersebut dapat diartikan bahwa adanya dampak perlakuan yang diberikan dari *treatment* yang diberikan. Sehingga ada perbedaan *signifikan* sebelum dan setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

2. Analisis Deskriptif Persentase

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar sebelum dan setelah diberikan layanan dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Dari data instrumen *pre-test* pada tabel 4.5, dapat diperoleh data-data sebagai berikut:

Jumlah responden = 20

$$\text{Nilai terendah} = 123$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 195$$

a. Mencari Panjang Kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 20$$

$$k = 1 + (3,3) 1,30$$

$$k = 1 + 4,29$$

$$k = 5,29 \text{ (dibulatkan 5)}$$

b. Mencari *Range* (Ra)

$$\text{Data terendah (dtr)} = 123$$

$$\text{Data tertinggi (dtt)} = 195$$

$$\text{Ra} = \text{dtt} - \text{dtr} = 195 - 123 = 72$$

c. Mencari interval (i)

$$i = \frac{\text{Ra}}{k} = \frac{72}{5} = 14,4 \text{ (dibulatkan 14)}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi skor instrumen *pre-test*, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Instrumen *Pre-Test*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kriterium
123-138	3	15%	Sangat Rendah
139-153	7	35%	Rendah
154-168	4	20%	Cukup
169-183	1	5%	Tinggi
184-195	5	25 %	Sangat Tinggi
Jumlah	20	100%	

Karena peningkatan prestasi belajar bersifat positif maka kriteria yang digunakan yaitu semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *persentase* prestasi belajar tersebut. Analisis deskriptif distribusi frekuensi instrumen *pretest* :

1) Sangat Rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

2) Rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

3) Cukup

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

4) Tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$$

5) Sangat Tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui deskripsi *persentase* prestasi belajar pada peserta didik sebelum diberikan layanan klasikal *LMS Google Classroom*, dengan data: sangat tinggi sebanyak 5 responden (25%), katagori tinggi 1 responden (5%), cukup 4 responden (20%), rendah 7 responden (35%), dan sangat rendah 3 responden (15%).

Jadi, *persentase* prestasi belajar pada peserta didik kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal sebelum diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classrom* *persentase* prestasi belajarnya rendah yaitu (35%) terlihat dari frekuensi skor pada interval 139-153 sebanyak 7 peserta didik dengan kriteria rendah.

Sedangkan hasil setelah (*posttest*) diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Clasroom* didapat hasil dari data instrumen *posttest* pada tabel 4.5, dapat diperoleh data-data sebagai berikut:

Jumlah responden = 20

Nilai terendah = 153

Nilai tertinggi = 199

a. Mencari Panjang Kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 20$$

$$k = 1 + (3,3) 1,30$$

$$k = 1 + 4,29$$

k= 5,29 (dibulatkan 5)

b. Mencari *Range* (Ra)

Data terendah (dtr) = 153

Data tertinggi (dtt) = 199

$$Ra = dtt - dtr = 199 - 153 = 46$$

c. Mencari interval (i)

$$i = \frac{Ra}{k} = \frac{46}{5} = 9,2 \text{ (dibulatkan 9)}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi skor instrumen *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Skor Instrumen *Posttest*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kriterium
153-162	5	25%	Sangat Rendah
163-172	0	0%	Rendah
173-180	5	25%	Cukup
181-189	4	20%	Tinggi
190-199	6	30 %	Sangat Tinggi
Jumlah	20	100%	

Karena peningkatan prestasi belajar bersifat positif maka kriteria yang digunakan yaitu semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *persentase* prestasi belajar tersebut. Analisis deskripsi distribusi frekuensi instrumen *pretest* :

1) Sangat rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

2) Rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

3) Cukup

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

4) Tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

5) Sangat Tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$$

Berdasarkan hasil data *persentase posttest* tersebut, dapat diketahui: sangat tinggi sebanyak 6 responden (30%) katagori tinggi, 4 responden (20%) cukup, 5 responden (25%) rendah, 0 responden (0%), dan sangat rendah 5 responden (25%).

Jadi, *persentase* prestasi belajar pada peserta didik kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classrom* *persentase* prestasi belajarnya sangat tinggi yaitu (30%) terlihat dari frekuensi skor pada interval 190-199 sebanyak 6 peserta didik. Dengan kriteria sangat tinggi.

Jadi dapat diketahui berdasarkan *persentase pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil bahwa dengan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Clasroom* dapat meningkatkan prestasi belajar.

C. Pembahasan

Pembahasan penelitian merupakan hasil yang didapatkan dari proses penelitian yang sudah dilakukan. Untuk lebih memahami hasil penelitian yang telah diperoleh pada saat penelitian, berikut hasil

penelitian dapat disajikan dalam pembahasan yang didasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang berdasarkan tujuan penelitian.

1. Relevansi Teori dengan Penelitian

Layanan klasikal merupakan pemberian bantuan dalam bentuk informasi kepada peserta didik yang dilakukan terjadwal melalui kegiatan kelas, untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Layanan klasikal saat ini dapat memanfaatkan teknologi salah satunya dengan menggunakan *LMS* Google Classroom, Pengertian *Learning Manajemen System (LMS)* menurut Imaduddin Muhammad (2018:2) “merupakan aplikasi berbasis web untuk kegiatan program pembelajaran yang berbasis elektronik (*e-learning* program).

Dapat dipahami bahwa dengan penggunaan *LMS Google Classroom* dapat dimanfaatkan guru BK untuk memberikan layanan klasikal melalui jaringan serta memberikan bimbingan tentang meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari hasil belajar.

Mencermati hal tersebut peneliti berupaya ingin menggunakan *treatment* pemberian layanan klasikal dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Relevansi Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen, yaitu dengan *treatment* pemberian layanan

klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini dirancang dengan desain *pre-test and post-test one group*, ada tidaknya perbedaan peningkatan prestasi belajar terhadap *treatment* yang diberikan.

Alat pengumpulan data yang diperlukan berupa: angket, wawancara dan dokumentasi.

3. Ketercapaian Tujuan Penelitian

Setiap penelitian sudah tentu mempunyai tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mengetahui :

- a. Pemberian layanan klasikal sebelum menggunakan *LMS Google Classroom* pada peserta didik kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

Hasil dari penelitian sebelum diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* berdasarkan nilai *pretest* tertinggi 195 nilai terendah 123. Jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3217 dengan rata – rata yang diperoleh 160,85 terhadap prestasi belajar .

- b. Setelah diberikan layanan klasikal menggunakan *LMS Google Classroom* pada SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

Hasil dari penelitian setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* berdasarkan nilai rata

rata *pre posttest* hasilnya ada peningkatan karena hasil nilai yang diuji setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* yaitu nilai yang tertinggi adalah 199 dengan nilai terendah 153 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3565 rata-rata nilai yang diperoleh 178,25. Sehingga nilai hasil yang diuji sebelum dan sesudah terhadap peningkatan prestasi belajar selisihnya hanya dengan nilai 17,4 dari nilai rata-rata *pretest* 160,85 dan hasil *posttes* 178,25.

Nilai yang didapatkan dari analisis uji *paired sample test* didapatkan nilai *2 sig tailed* yaitu 0,008 yakni lebih kecil dari 0,05. menunjukkan hasil ada perbedaan maka nilai *2 sig tailed* yaitu $0,008 < 0,05$. Hal ini berarti adanya dampak perlakuan antara sebelum dan setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar.

- c. Ada tidaknya peningkatan prestasi belajar pada peserta didik setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom*.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tujuan, tersebut bahwa untuk mengukur adanya peningkatan prestasi belajar pada peserta didik akibat dari layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dilakukan dengan menggunakan analisis *persentase* deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menampilkan deskripsi hasil dari sebuah penelitian dalam bentuk *persentase*.

Hasil yang penulis dapatkan dari *persentase* sebelum (*pre test*) diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* sebesar 35% kriterium rendah. Kemudian peneliti memberikan *treatment*, setelah diberikan layanan klasikal selanjutnya dilakukan uji *posttest* dan hasilnya menunjukan *persentase* yaitu 30% kriterium sangat tinggi. Dari hasil *posttest* tersebut dapat dipahami bahwa pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang membahas simpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan *LMS Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal tahun pelajaran 2020/2021.

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal kelas XI Multimedia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebelum pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, dilakukan *pretest* terhadap sampel dapat diketahui hasil nilai *pretest* tertinggi 195 nilai terendah 123 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3217 dengan rata – rata yang diperoleh 160,85.
2. Setelah pemberian layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* pada kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, dilakukan kegiatan *posttest* terhadap sampel dapat diketahui hasilnya terdapat perbedaan, dilihat dari hasil *posttest* nilai yang tertinggi adalah 199 dengan nilai terendah 153 jumlah total nilai dari 20 responden adalah 3565 rata- rata nilai yang diperoleh 178,25. Nilai

yang didapatkan dari analisis uji *paired sample test* didapatkan nilai 2 *sig tailed* yaitu 0,008 yakni lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti adanya dampak perlakuan antara sebelum dan setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan *LMS Google Classroom* untuk meningkatkan prestasi belajar.

3. Berdasarkan hasil *pretest* didapatkan nilai hasil 35% ini menunjukkan kriterium prestasi belajar rendah. Setelah diberikan *posttest* hasilnya mengalami perubahan yaitu persentase tertinggi prestasi belajar dari hasil *posttest* sebesar 30% dengan kriterium sangat tinggi.

B. Saran

Berasal dari kesimpulan diatas hasil kesimpulan peneliti, saran – saran yang diberikan dalam hasil penelitian ini adalah :

1. *LMS Google Classroom* hendaknya dapat dimanfaatkan guru BK dalam memaksimalkan kegiatan program BK lainnya.
2. Penggunaan *LMS Google Classroom* dapat dimanfaatkan oleh guru BK ketika dalam situasi darurat dimasa pandemi *covid 19*.
3. Guru BK dapat mengembangkan *LMS Google Classroom* dengan memanfaatkan fitur yang tersedia agar lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marroof, R. A., & Al-Emran, M. (2018). Students Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(6), 112-123.
- Amti, Erman dan Prayitno. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (Ed). 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bakhtiar, Muhammad Ilham dkk. 2019. *layanan klasikal Dengan Menggunakan Media Konseling Berbasis Teknologi Aplikasi Google Classroom*. *Jurnal Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia*. 2, 78.
- Immaduddin, Muhamad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- M. Ngilim Purwanto. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Panduan Operasional Pelaksanaan BK GTK 2016 Jakarta : Dirjen DIKTI
- Permendikbud. 2014. *permendikbud no 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan menengah*.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Rosyd, Zaiful Moh, Mustajab, dan Aminol Rosid Abduallah. 2018. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia

- Syafi'I, Ahmad dkk.2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*.Jurnal Komunikasi Pendidikan.2,122.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung; Tarsito.
- Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawandi, Nana Syaodih.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI.2011. ilmu dan aplikasi pendidikan I : Ilmu Pendidikan Teoritis. PT Imperial bhakti utama.
- Triono, M. d. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra.
- Tohirin.2011. Bimbingan konseling disekolah dan madrasah. Jakarta :PT Rajawali Press.
- Wicaksono,V.D.,& Rachmadyanti,P.2017.*Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan (pp. 513-521).

LAMPIRAN:

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pernyataan!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada, dengan memberikan tanda (X)
3. Ada 5 (lima) skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu pilih :
 - SS = Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S = Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut
 - KS = Jika anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS = Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 - STS = Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

II. Identitas

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Sekolah :
 Kelas :
 Judul Skripsi : Pemberian Layanan Klasikal Dengan Menggunakan *LMS Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah mengikuti layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS (Learning Manajemn System) Google Classroom</i> .					
2	Ketika mengikuti layanan klasikal saya					

	merasa senang.					
3	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi tentang materi yang disampaikan melalui layanan klasikal.					
4	Layanan klasikal yang diterangkan membantu saya dalam memahami permasalahan.					
5	Layanan klasikal <i>Google Classroom</i> memudahkan pengguna dalam menerima layanan jarak jauh					
6	Layanan klasikal dengan <i>Google Classroom</i> dapat menyederhanakan pemberian tugas-tugas yang diberikan tanpa tatap muka.					
7	Saya merasa ada kesulitan ketika mengikuti layanan klasikal dengan fitur yang tersedia pada <i>Google Classroom</i> .					
8	Saya dapat lebih fokus mengikuti layanan klasikal jika menggunakan <i>Google Classroom</i> .					
9	Pemberian layanan klasikal belum memenuhi kepuasan saya dalam menerima materi layanan.					
10	Layanan klasikal dapat menyelesaikan permasalahan yang saya alami.					
11	Saya serius ketika mengikuti layanan klasikal.					
12	Saya merasa senang mengikuti layanan klasikal menggunakan <i>Google Classroom</i> meskipun menghabiskan banyak kuota					

	internet.					
13	Saya aktif memberikan tanggapan dalam mengikuti layanan klasikal.					
14	Saya merasa layanan klasikal efektif.					
15	Saya merasa layanan klasikal dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> lebih kondusif.					
16	Saya dapat dengan mudah mengakses materi layanan melalui <i>Google Classroom</i> .					
17	Saya menyadari pentingnya prestasi belajar di sekolah.					
18	Saya rajin mengulang materi yang telah disampaikan agar lebih mudah memahami.					
19	Saya belum pernah mendapatkan nilai tertinggi di kelas					
20	Saya memahami kewajiban seorang pelajar adalah belajar.					
21	Saya aktif bertanya ketika mengikuti proses pembelajaran.					
22	Saya berusaha keras untuk mendapatkan prestasi belajar.					
23	Saya bisa mengatur waktu belajar.					
24	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam meraih sesuatu yang saya inginkan.					
25	ketika diberikan tugas saya berusaha menyelesaikan dengan tepat waktu.					
26	Saya sering belajar mencari materi dari luar.					
27	Saya berusaha serius dalam menanggapi permasalahan belajar yang saya alami.					

28	Saya memiliki strategi tersendiri dalam meraih prestasi belajar.					
29	Saya belajar meskipun tidak ada ujian					
30	Saya bersaing dengan baik dalam meraih prestasi belajar.					
31	Saya belajar karena dorongan pribadi.					
32	Saya selalu bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan dalam belajar.					
33	Saya tetap berusaha agar prestasi belajar saya tidak buruk, walaupun saya tidak pandai.					
34	Saya berusaha agar dapat masuk peringkat sepuluh besar setiap semester.					
35	Setelah mengikuti layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> saya dapat belajar dengan maksimal.					
36	Semangat belajar saya meningkat setelah mengikuti layanan klasikal.					
37	Saya dapat lebih kreatif dalam berpikir setelah mengikuti layanan klasikal.					
38	Setelah mengikuti layanan klasikal saya mendapatkan hasil belajar optimal					
39	Saya merasa lebih berani dalam mengutarakan pendapat ketika mengikuti layanan klasikal.					
40	Setelah saya mengikuti layanan klasikal saya dapat menemukan gaya belajar yang menarik.					
41	Saya memiliki keyakinan diri dapat lebih baik setelah menerima layanan klasikal.					

42	Saya dapat mengembangkan materi pembelajaran setelah mengikuti layanan klasikal.					
43	Saya merasa tidak percaya diri setelah mengikuti layanan klasikal membahas prestasi belajar .					
44	Saya belum mengimplementasikan materi prestasi belajar yang sudah disampaikan melalui layanan klasikal.					
45	Saya mampu mengatur jam belajar yang baik setelah mengikuti layanan					
46	Saya mendapatkan pemahaman baru tentang penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran					
47	Saya semangat setelah mengikuti layanan klasikal meskipun merasa lelah dengan tugas yang diberikan melalui <i>Google Classroom</i>					
48	Minat meningkatkan prestasi belajar saya meningkat setelah mengikuti layanan klasikal					
49	Setelah mengikuti layanan klasikal saya berusaha lebih giat belajar supaya prestasi belajar meningkat					
50	Setelah mengikuti layanan klasikal saya belum mengetahui langkah meningkatkan prestasi belajar yang benar					

Lampiran 2 Data Validitas Dan Reliabilitas

NO	ID Responden	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	Jmlh
1	R_1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	1	4	4	4	4	3	4	4	91
2	R_2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	108
3	R_3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	1	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	2	74
4	R_4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	2	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	87
5	R_5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	90
6	R_6	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	109
7	R_7	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	2	3	3	2	70
8	R_8	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	4	3	3	3	3	4	5	81
9	R_9	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	79
10	R_10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	2	2	2	5	2	4	4	4	4	3	4	3	86
11	R_11	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	109
12	R_12	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	61
13	R_13	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	4	3	78
14	R_14	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	102
15	R_15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	79
16	R_16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	83
17	R_17	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	112
18	R_18	3	4	3	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	2	5	4	2	1	5	3	3	2	3	3	3	74
19	R_19	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	91
20	R_20	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	104

NO	ID Responden	item_26	item_27	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	item_36	item_37	item_38	item_39	item_40	item_41	item_42	item_43	item_44	item_45	item_46	Jumlah	
1	R_1	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3	5	1	4	3	73	
2	R_2	3	5	3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	86	
3	R_3	2	3	3	3	2	5	4	2	4	2	1	4	4	5	4	3	2	5	4	3	4	69	
4	R_4	2	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	4	5	75
5	R_5	3	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	4	5	1	4	3	74	
6	R_6	3	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	88	
7	R_7	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	1	4	3	5	1	2	3	4	57	
8	R_8	2	3	2	3	3	3	5	2	5	3	4	2	2	1	4	3	5	3	5	4	5	69	
9	R_9	2	3	2	3	3	5	4	4	5	4	4	2	1	1	4	3	4	1	3	4	5	67	
10	R_10	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	4	3	60	
11	R_11	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	3	1	5	4	5	3	5	5	4	84	
12	R_12	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	1	4	2	2	4	3	4	2	2	3	1	54	
13	R_13	2	3	4	3	3	3	2	4	5	3	4	2	5	1	4	3	3	2	4	4	2	66	
14	R_14	4	4	5	5	4	5	4	5	3	2	3	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	84	
15	R_15	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	64	
16	R_16	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	70	
17	R_17	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	90	
18	R_18	2	3	5	3	2	1	1	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	49	
19	R_19	2	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	2	4	5	4	3	5	4	5	4	3	77	
20	R_20	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	88	

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolomogrov – Smirnov Test

Reliability

[DataSet1] D:\SKRIPSI AFY\validitas.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	46

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,13884136
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,131
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4 Hasil Uji *t***T-Test**

[DataSet1]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	160,8500	20	22,24570	4,97429
	POST	178,2500	20	16,59700	3,71120

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE & POST	20	,098	,681

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE - POST	-17,40000	26,42049	5,90780	-29,76517	-5,03483	-2,945	19	,008

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : SMK 1 Muhammadiyah Kota Tegal
Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Belajar
Topik/Tema Layanan : Strategi meraih prestasi belajar
Kelas / Semester : XI MM
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang Belajar 2. Mengetahui tujuan Belajar 3. Mengetahui trik meningkatkan prestasi belajar
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Daring 2. Alat/Media : HP/Laptop yang terkoneksi dengan internet, Materi yang diupload melalui <i>Google classroom</i>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa. 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik. 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan. 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring. <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan video youtube ditampilkan ke <i>Google Classroom</i> 2. Peserta Didik menyaksikan video materi yang di sampaikan 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan melalui <i>Google Classroom</i> <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan di akhiri dengan doa dan salam
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1.Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via WhatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.</p> <p>2.Evaluasi Hasil : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir http://bit.ly/EvaluasiLayananBK yang akan diisi anggota group</p>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : SMK 1 Muhammadiyah Kota Tegal
Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Belajar
Topik /Tema Layanan : Kiat – kiat prestasi belajar
Kelas / Semester : XI MM
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang prestasi belajar 2. Menjelaskan bagaimana cara mendapatkan prestasi belajar 3. Menganalisis cara belajar yang efektif
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Daring 2. Alat/Media : HP/Laptop yang terkoneksi dengan internet, Materi yang diupload di Google classroom
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa. 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik. 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan. 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring. <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan video youtube ditampilkan ke <i>google classroom</i> 2. Peserta Didik menyaksikan video materi yang di sampaikan 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan melalui <i>google classroom</i> <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan di akhiri dengan doa dan salam
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1.Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via WhatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.</p> <p>2.Evaluasi Hasil : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir http://bit.ly/EvaluasiLayananBK yang akan diisi anggota group</p>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : SMK 1 Muhammadiyah Kota Tegal
 Komponen : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Belajar
 Topik /Tema Layanan : Strategi meraih prestasi belajar
 Kelas / Semester : XI MM
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <p>3. Mengetahui tentang strategi meraih prestasi belajar</p> <p>4. Mengetahui bagaimana manajemen waktu belajar dengan baik</p> <p>5. Mengetahui cara belajar optimal</p>
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Daring</p> <p>2. Alat/Media : HP/Laptop yang terkoneksi dengan internet, Materi yang diupload di Google classroom</p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>1. Membuka dengan salam dan berdoa.</p> <p>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik.</p> <p>3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring</p> <p>Tahap Inti</p> <p>1. Menampilkan PPT Melalui <i>Google Classroom</i>.</p> <p>2. Peserta Didik mendownload materi yang di berikan.</p> <p>3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi yang diberikan.</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan melalui <i>google classroom</i></p> <p>Tahap Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan</p> <p>2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan di akhiri dengan doa dan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1.Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via WhatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.</p> <p>2.Evaluasi Hasil : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir http://bit.ly/EvaluasiLayananBK yang akan diisi anggota group</p>

Lampiran 6

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI
SMK MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL

No	Hari/ Tanggal	Uraian
1	1 Juli – 5 Agustus 2020	Pengumpulan Data
2	Kamis, 6 Agustus 2020	Pemberian instrumen (<i>Pre-test</i>) untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar peserta didik.
3	Jumat, 7 Agustus 2020	Pertemuan I Pengenalan layanan klasikal menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> .
4	Sabtu, 8 Agustus 2020	Pertemuan II layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> materi kiat peningkatan prestasi belajar.
5	Senin, 10 Agustus 2020	Pertemuan II layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> tentang cara belajar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.
6	Selasa, 11 Agustus 2020	Pertemuan III layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> tentang tips untuk meningkatkan prestasi belajar.
7	Rabu, 12 Agustus 2020	Pemberian instrumen (<i>Post-test</i>) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar setelah diberikan layanan klasikal dengan menggunakan <i>LMS Google Classroom</i> .
8	Kamis, 13 Agustus 2020	Analisis hasil penelitian
9	Jumat, 14 Agustus 2020	Pembahasan hasil penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Foto Penelitian



Dokumentasi : Foto Wawancara Dengan Guru BK Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah



Dokumentasi : *Screenshot* Perkenalan Awal Melalui Daring *Whatsapp* Dengan Kelas XI Multimedia I



Dokumentasi : Pelaksanaan Pemberian Layanan *Google Classroom*
Menggunakan *LMS Google Classroom*

Penelitian LMS Google Classroom
Penelitian Mahasiswa BK

Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar

Nur Amaluna Afiah · 6 Agu

Assalamualaikum, Hallo adik - adik kakak disini ingin memberikan mater tentang kiat meningkatkan prestasi belajar. ini adalah videonya . adik - adik boleh memberikan tanggapan melalui komentar dibawah ini

10 Tips rahasia menjadi pelaj...
Video YouTube 2 menit

2 komentar kelas

Afni Khaerunisa 8:30
Terimakasih kak

Nur Amaluna Afiah 8:31
Adik - adik bisa melihat video tersebut kemudian Memberikan tanggapan yah

Tambahkan komentar kelas ...

Dokumentasi : Pelaksanaan Pemberian Layanan klasikal Materi I *Google Classroom*
Menggunakan *LMS Google Classroom*

The screenshot shows a Google Classroom interface for a course titled "Penelitian LMS Google Classroom" by "Penelitian Mahasiswa BK". The navigation bar includes "Forum", "Tugas Kelas" (selected), "Anggota", and "Nilai". There are icons for "Google Kalender" and "Folder Drive Kelas".

The main content area displays an assignment titled "Penilaian Post Test Layanan Klasikal Dengan..." posted on August 9. The assignment details are as follows:

- Time limit: Tidak ada batas waktu
- Description: Setelah adik - adik mengikuti layanan klasikal menggunakan LMS Google Classroom kakak memberikan tugas untuk memberikan penilaian post test pada angket di bawah ini
- Points: 20 (Diserahkan) / 20 (Diberikan)
- Attachment: A document titled "POST TEST ANGKET PEN..." with a URL <https://docs.google.com/for...>
- Action: Lihat tugas

Below the assignment, there is a link to "Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar" with 2 items, posted on August 17.

Dokumentasi : Pelaksanaan *Posttest* Melalui *LMS Google Classroom*

Lampiran 8 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI Multimedia

		PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL														
		SMK MUHAMMADIYAH 1 TEGAL														
		JL. Perintis Kemerdekaan No.95 Telp.(0283) 358132 Tegal														
		http://www.smkmuh1tegal.com - email: smkmuhi_tegal@yahoo.co.id														
DAFTAR HADIR SISWA												XI MM 1				
TAHUN PELAJARAN 2020/2021																
Tingkat/Sem	:	XI /GASAL										Bidang Keahlian	:	Tek. Informasi &Komunikasi		
Wali Kelas	:	NURUL AULIA HAKIM, S.Kom										Program Keahlian	:	Tek. Komputer & Informatika		
Hari/Tgl	:											Paket Keahlian	:	Multimedia		
JUMLAH																
NO	NIS	Nama Siswa	L/P	Pertemuan ke											Ket	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	19.1.9573	Adela Maharani	P													
2	19.1.9574	Aminatul Fitroh	P													
3	19.1.9575	Anisa Nurul Fitria	P													
4	19.1.9576	Ardy Andriyanto	L													
5	19.1.9577	Arya Wicaksana Purwadi	L													
6	19.1.9578	Asya Valent Nugratama	L													
7	19.1.9579	Dewi Saputri	P													
8	19.1.9580	Dhaifan Adani	L													
9	19.1.9582	Diya Fathiatul Rizki	P													
10	19.1.9583	Endang Fini Nowanti	P													
11	19.1.9584	Hanum Khoerun Nisa	P													
12	19.1.9585	Khaerunisa Sa'adah	P													
13	19.1.9586	Mukhamad Farkhan Sa'an Jiddan	L													
14	19.1.9587	Mutya Iriani	P													
15	19.1.9588	Nadia Ayu Puspasari	P													
16	19.1.9589	Nur Aji Saputra	L													
17	19.1.9590	Nurul Amanah	P													
18	19.1.9591	Putra Adam Ardiansyah	L													
19	19.1.9592	Sandika Dwi Kurniawan Saputra	L													
20	19.1.9593	Shera Windiani	P													
21	19.1.9594	Siti Nur Hasanah	P													
22	19.1.9595	Syahidan Naufal Lathif	L													
23	19.1.9597	Widya Budiartoro	L													
24	19.1.9598	Windi Putri Andni	P													
25	19.1.9599	Wiwil Nurul Hidayah	P													
Jumlah Siswa yang Hadir																
Paraf Guru yang Mengajar																

* Keterangan: Masuk: -, Sakit: S, Ijin: I, Tanpa Keterangan: A

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Wali Kelas
Nurul Aulia Hakim, S.Kom

Drs. RISWANTO, MM
NBM. 731448

Lampiran 9 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XII Multimedia


PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEGAL
 JL. Perintis Kemerdekaan No.95 Telp.(0263) 358132 Tegal
 http://www.smkmuh1tegal.com - email: smkmuhi_tegal@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
XII MM 1

Tingkat/Sem : XII /GASAL
 Wali Kelas : Rismawati Wulandari, S.Pd
 Hari/Tgl :

Bidang Keahlian : Tek.Informasi &Komunikasi
 Program Keahlian : Tek.Komputer & Informatika
 Paket Keahlian : Multimedia

NO.	NIS	Nama Siswa	L/P	Pelajaran ke											Ket		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	18.1.9204	AJENG ROSANIA	P														
2	18.1.9205	AKHMAD GHIFARI MUHADI	L														
3	18.1.9205	AL QORINO CASANOVA	L														
4	18.1.9207	ANDHIKA DENIES MOHAMMAD SAPUTRA	L														
5	18.1.9208	ARIF SETIAWAN	L														
6	18.1.9209	ARLEN NAZWA APRILIAN	L														
7	18.1.9210	AULIA HANA ISTIANAH	P														
8	18.1.9211	BUDI SETIA WIBOWO	L														
9	18.1.9212	DHEA KHANIFA	L														
10	18.1.9213	DICKY DWI FAHRIZY	L														
11	18.1.9214	EKA RATU FEBRIYANTI	L														
12	18.1.9215	FAIZAL SAPUTRA	L														
13	18.1.9216	HANIF FATURROHMANNUDDIN (PA)	L														
14	18.1.9217	IQBAL HIDAYAT	L														
15	18.1.9218	M DENNIS NURJINDAN	L														
16	18.1.9219	MOH KAHARUN	L														
17	18.1.9220	MOHAMMAD AGIL AL AMIN	L														
18	18.1.9221	MUHAMAD KHOERUL UMAM	L														
19	18.1.9222	MUHAMAD SYAFIQ HERMANIAL	L														
20	18.1.9223	NUR INDAH	P														
21	18.1.9225	RIKHANIDA ULMILA AISYAH	P														
22	18.1.9226	RIZQY YULIARTO	L														
23	18.1.9227	SITI MAFTUKHA	P														
24	18.1.9228	STEVANI MITA NETATI LOFA	P														
Jumlah Siswa yang Hadir																	
Para Guru yang Mengajar																	

* Keterangan: Masuk: -, Sakit: S, Ijin: I, Tanpa Keterangan: A

Mengetahui :
 Kepala Sekolah Wali kelas

Drs. RISWANTO, MM Rismawati Wulandari, S.Pd
 NBM. 731448

Lampiran 10 Surat Ijin Observasi


YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
 PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 012/K/A-2/FKIP-UPS/ I. / 2020 Tegall, 27 Januari 2020
 Lampiran : -
 Perihal : *Permohonan Ijin Observasi Awal*

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
 di-
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Nur Amelina Afiah
 NPM : 1116500041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka penyusunan Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.
 Judul :

"PEMBERIAN LAYANAN KLASIKAL MENGGUNAKAN
 MODEL PEMBELAJARAN LMS GOOGLE CLASSROOM
 UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1
 KOTA TEGAL."

Pembimbing I : Drs. Sukoco, K.W, M.Pd
 II : Dr. Maufur, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.


Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Dekan I Bid. Akademik,

 Dr. Nuriswanto, M.Pd
 NIPY 12951631967

Tembusan :
 Dekan sebagai laporan

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
 PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 231/RS/FKIP/UPS/WL/2020
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : *Permohonan Ijin Studi Lapangan (Penelitian)*
Tegal, 16 Juni 2020

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal
 di -
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Tbu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Nur Amaluna Afifah
 NPM : 111650041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
 Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.
 Judul :


**"PEMBERIAN LAYANAN KLASIKAL MENGGUNAKAN LMS
 GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
 BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MULTIMEDIA
 SMK MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL"**

Pembimbing I : Des. Sakoro KW, M. Pd
 II : Dr. Maufur, M.Pd


Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Tbu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

s.n. Dekan,
 Dekan I Bid. Akademik,


 Nur Ariswanto, M.Pd.
 NIP. 12951631967

Lampiran 12 Surat Ijin *Try Out*


YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
 PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 367122 TEGAL

Nomor : 003/FIA-2/FKIP-UPS/VI./2020
 Tanggal, 16 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : *Permohonan Ijin Uji Coba (Try Out)*

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal
 di -
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,


Nama : Nur Amaluz Aflah
 NPM : 1116501041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Maksud : Melakukan Uji Coba (Try Out) instrument penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk Skripsi yang sedang disusun.
 Judul :


**"PEMBERIAN LAYANAN KLASIKAL
 MENGGUNAKAN LMS GOOGLE CLASSROOM UNTUK
 MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA
 PESERTA DIDIK KELAS XI MULTIMEDIA SMK
 MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL"**

Pembimbing I : Des. Sukoco KW, M. Pd
 II : Dr. Muzfar, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Dekan I Bid. Akademik,

 Nur Amaluz Aflah, M.Pd
 NIPY 12951631967



Tembusan :
 - Dekan sebagai laporan

Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL SMK MUHAMMADIYAH 1 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 06 Telp. (0283) 358132 Kota Tegal 52125 Email : smkmuh1_tegal@yahoo.co.id Website : www.smkmuh1tegal.com Telp. / Facs. (0283) 358132</p>			
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 260/III.4 AU/S. Ket/XII/2020</p>				
<p>Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal menerangkan tersebut dibawah ini :</p>				
NO.	M A M A	NIM	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1.	Nur Amaluna Afiah	111650041	S.I	Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK)
<p>Adalah benar-benar Mahasiswa dari Universitas Pancasakti Tegal yang telah melaksanakan tugas Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal pada tanggal 27 Januari s.d 31 Juli 2020, dengan judul " PEMBERIAN LAYANAN KLASIKAL MENGGUNAKAN LMS GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MULTIMEDIA SMK MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL. "</p>				
<p>Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>				
<p>Tegal, 07 Agustus 2020 Kepala Sekolah  Drs. H. M. LANTO, MM 731 448</p>				